

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kota Kupang memiliki 24 objek Wisata Budaya dan 26 objek Wisata Alam. Fasilitas wisata yang ada di Kota Kupang yaitu 86 unit hotel dan 1.198 restoran.
2. Variabel Jumlah Wisatawan, secara Parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Kupang. Variabel Jumlah Hotel, secara parsial berpengaruh Positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah di Kota Kupang. Dan Variabel Jumlah Restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Pendapatan Asli Daerah di Kota Kupang.
3. Variabel Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, Variabel Jumlah Restoran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Pendapatan Asli Daerah di Kota Kupang.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Kupang, agar dapat meningkatkan jumlah wisatawan terkhususnya bagi wisatawan mancanegara, dengan cara melakukan promosi, mengembangkan objek wisata, agar wisatawan tertarik untuk datang ke Kota Kupang.
2. Bagi pemilik hotel di Kota Kupang agar dapat meningkatkan fasilitas sesuai

dengan kebutuhan wisatawan serta menambah jumlah hotel dengan cara mendirikan atau mengonversi rumah menjadi *homestay* agar memenuhi kebutuhan wisatawan dalam hal akomodasi.

3. Bagi pemilik restoran di Kota Kupang agar meningkatkan fasilitas sesuai dengan kebutuhan wisatawan, dan juga melakukan promosi akan kuliner yang ada di restoran agar wisatawan dan masyarakat tertarik untuk menikmati kuliner tersebut, dengan begitu akan berdampak baik pada pendapatan restoran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusain, Achmad S. Ariessy Tri Mauleny. Nidya Waras Sayekti. Lisnawati. 2018. *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ahmar, Nurlinda. Mustafa Muhani. 2012. “Peranan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo”. *Jurnal Equilibrium*. Vol.2 No.1.
- BPS, Kota Kupang dalam Angka, 2021. <https://kupangkota.bps.go.id>. Diakses pada 2 Maret, 2021. Pukul 08.00.
- BPS, Provinsi NTT, 2021. <https://ntt.bps.go.id>. Diakses pada 2 Maret, 2021. Pukul 10.00.
- Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kota Kupang, 2021. <https://dinaspariwisata.kupangkota.go.id>. Diakses pada 2 Maret, 2021. Pukul 11.00.
- Fitri, D. Ansofino. Desi Areva. 2014 “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Pesisir Selatan”, *jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Stkip) PGRI Sumatera Barat*.
- Handayani. Dhina. 2012“Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Ngawi Tahun 2003-2010”.
- Isnaini, Arif, W. 2014. “Studi Potensi Ekonomi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung”.*Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.
- Kapang, S. Ita Pingkan Rorong Mauna. TH B. Maramis. 2019. “Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Manado” *Jurnal Berskala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 19, No. 4.
- Nasrullah, N. Sri susanty, Meizar Rusli. 2020. *Pemasaran Pariwisata: Konsep, Perencanaan dan Implementasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Revida, E, Sherly Gaspersz, Lulu Jola Uktolseja. 2020. *Pengantar Pariwisata*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sabil 2017. “Peranan Penerimaan Pajak Darah terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Provinsi Wilayah Kabupaten Bogor”. *Jurnal Moneter Vol. IV*.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, S. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 1 angka 6,7 dan 8. <https://soppengkab.go.id>. Diakses pada 4 Maret, 2021. Pukul 09.00.
- Undang-Undang No. 33 tahun 2004. <https://peraturan.bpk.go.id>. Diakses pada 4 Maret, 2021. Pukul 10.00
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata pada Bab 1 Pasal 1. . <https://jdih.kemenkeu.go.id>. Diakses pada 4 Maret, 2021. Pukul 10.10.
- Widiyanti, N. 2017. “Analisis Pengaruh Jumlah Objek Wisata, PDRB, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran, dan Rumah Makan, terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2015”.
- Willy, S. (2020) “Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah”. *Jurnal Riset akuntansi dan Perbankan Vol.14 No. 2*.
- Wilopo. Khunsul K. Luchman Hakim. 2017. “Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya, Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto”. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 41 No.1*.
- Wulandari, Ni, KS. Sigit Triandaru. 2014. “Peran Sektor Pariwisata Dalam Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 1990-2014”. *Jurnal Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya ,Yogyakarta*.
- Zebua, M. 2016. *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.